

**LAPORAN**  
**PROGRAM KEGIATAN LITERASI**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
**Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole kec. Arjasari**  
**Kabupaten Bandung**

## **Pendahuluan**

Membaca merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca (Glenn Doman). Dengan kemampuan membaca yang membudaya dalam diri setiap anak, maka tingkat keberhasilan di Madrasah maupun dalam kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik

Rendahnya reading literacy bangsa kita menyebabkan Sumber Daya Manusia kita tidak kompetitif karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai akibat lemahnya minat dan kemampuan membaca dan menulis. Membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan hidup dan belum menjadi budaya bangsa. Jumlah perpustakaan dan buku-buku jauh dari mencukupi kebutuhan tuntutan membaca sebagai basis pendidikan permasalahan budaya membaca belum dianggap sebagai critical problem, sementara banyak masalah lain yang dianggap lebih mendesak

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 meluncurkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan sikap budi pekerti luhur kepada anak-anak melalui bahasa. Sederhananya, setiap anak di sekolah dasar diwajibkan membaca buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang memiliki kearifan lokal dalam materi bacaannya sebelum pelajaran kelas dimulai

Secara luas, literasi yang dimaksud disini lebih dari sekedar membaca dan menulis. Ia juga mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003)

Penanaman nilai-nilai budi pekerti luhur ini penting dilakukan sejak dini sebab proses pendidikan sejatinya bukan hanya untuk mencetak manusia yang cerdas secara intelektual, tapi juga cerdas emosional dan spiritual. Harus diakui, salah satu kekeliruan besar dalam sistem pendidikan kita adalah sangat mengedepankan kecerdasan intelektual, namun mengenyampingkan pelajaran yang mengandung nilai-nilai moral. Tak heran jika saat ini banyak orang pintar,

berpendidikan tinggi, tapi tak tahu sopan-santun, tak punya sikap tenggang rasa, tak punya empati, dan sebagainya. Padahal dari buku-buku cerita rakyat misalnya, banyak digambarkan ucapan dan laku nenek moyang kita yang begitu luhur.

Anak-anak yang duduk di bangku sekolah menengah (SMP) merupakan usia emas sehingga penting menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur kepada mereka. Gerakan literasi adalah salah satu cara untuk menanamkan budi pekerti luhur tersebut. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu mereka untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya. Dalam pengembangan pembelajaran, guru juga harus mampu memilih dan memanfaatkan bahan ajar, seperti mendorong siswa untuk membaca buku-buku yang berkualitas, karena membaca sejalan dengan proses berpikir kritis yang memungkinkan siswa untuk kreatif dan berdaya cipta.

Gerakan literasi akan berhasil jika berjalan secara holistik. Selain guru di Madrasah, orang tua, perpustakaan, pemerintah, dan pihak swasta pun harus bersama-sama mendukung mewujudkan gerakan literasi.

#### A. Konsep Dasar Literasi

##### 1. Literasi Dasar

Mengembangkan kegiatan membaca, menulis, dan berhitung.

##### 2. Literasi Perpustakaan

Menggalakkan kegiatan literasi dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan.

##### 3. Literasi Teknologi

Menggunakan kemajuan teknologi untuk memudahkan kegiatan literasi.

##### 4. Literasi Media

Menggunakan media sebagai media kampanye literasi. Media terbagi menjadi media online seperti pembuatan blog, facebook dan twitter. Sementara media cetak bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan koran agar menyediakan kolom khusus untuk karya anak, seperti puisi, karangan bebas, cerita bergambar, dsb. Atau bekerja sama dengan stasiun TV dan radio untuk menyiarkan dan mengampanyekan gerakan literasi

##### 5. Literasi Visual

## Kemampuan untuk mengapresiasi design grafis dan teks visual

### B. Tujuan

Tujuan untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang memiliki komitmen dan budaya membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan untuk menulis yang komprehensif.

Program Aksi dari Gerakan Literasi Sekolah adalah

1. Menawarkan, mengajak atau menunjuk Sekolah atau masyarakat Sekolah (siswa, guru, manajemen sekolah, kepala sekolah dan komite) agar dapat melaksanakan kegiatan gerakan literasi sekolah yang merupakan bentuk aksi/kegiatan;
2. Mengadakan Sosialisasi tentang pemahaman kepada guru, kepala sekolah, komite atau orang tua siswa tentang apa dan bagaimana gerakan literasi sekolah;
3. Menyediakan Buku Bacaan Bagi Siswa, merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendapatkan buku bacaan bagi sekolah minimal 3 kali jumlah siswa di sekolah, setiap kelas di dorong untuk memiliki sudut baca (reading corner), melalui kerjasama dengan komite sekolah dan wali murid
4. Program Membaca Setiap Hari, merupakan kegiatan yang dirancang agar setiap sekolah mengalokasikan waktu minimal 10 menit sehari, guna membiasakan siswa, guru, manajemen sekolah dan kepala sekolah untuk membaca di sekolah maupun di rumah;
5. One Child Book, merupakan Kegiatan Yang Dirancang Untuk Meningkatkan Jumlah Dan Jenis Buku Bacaan Di Sekolah, Agar Setiap Siswa Paling Sedikit Memiliki 1 Buku Untuk Di Baca Di sekolah/Kelas Maupun Di Rumah, Diharapkan Orang Tua Membelikan Minimal 1 Buku Untuk Satu Semester Atau 1 Buku Satu Tahun, Yang Kemudian Disumbangkan Untuk Perpustakaan sekolah;
6. Program Aksi Lainnya, program aksi/kegiatan lainnya dapat dirancang secara khusus dalam upaya membudayakan minat baca dan meningkatkan kemampuan menulis siswa sesuai dengan sasaran dan harapan yang diinginkan

### C. Sasaran

1. MA Persis 165
2. Perpustakaan
3. Masyarakat
4. Umum

D. Tekhnis Konsep Literasi (Harian, Mingguan, Bulanan, Per Semester/enam bulanan) Sekolah:

1. Harian

- a. Membaca buku-buku budi pekerti, buku-buku umum, majalah, dan koran 10 menit sebelum pelajaran dimulai di kelas masing-masing.
- b. Menyediakan Pojok Literasi di Perpustakaan, taman, atau lokasi manapun yang nyaman di lingkungan Madrasah.
- c. Menjadwalkan kegiatan literasi (membaca, menulis, bermain drama, menggambar, kerajinan tangan, dst) di Pojok Literasi.
- d. Membuat Majalah Dinding di kelas
- e. Mengaitkan setiap mata pelajaran dengan buku-buku yang mengandung nilai-nilai budi pekerti luhur

2. Mingguan

- a. Mengadakan quis atau perlombaan kegiatan literasi (lomba membaca, menulis, berpuisi, drama, menari) yang menyenangkan.
- b. Meminta dan memotivasi anak untuk berkunjung ke Perpustakaan Taman yang merupakan kegiatan mingguan Perpustakaan.
- c. Mendorong dan mendampingi anak untuk membuat karya (mengarang, puisi, gambar, dll) untuk dimuat di media massa.
- d. Melakukan Evaluasi dan Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di akhir pekan.

3. Bulanan

Mengadakan kegiatan kunjungan ke pusat-pusat Literasi (Gramedia, museum, dst).

a. PER SEMESTER / ENAM BULAN

- 1) Memberi reward kepada siswa yang mendapatkan nilai terbaik dalam bidang literasi (reading award dan writing award)
- 2) Mendorong orang tua siswa untuk menjadi penyumbang buku anak di akhir semester

E. Strategi Pelaksanaan

1. Perpustakaan Daerah bersama Dinas Pendidikan Nasional dan relawan mengadakan sosialisasi pengantar ke sekolah
2. Perpustakaan memberi training/couching khusus guru dan pustakawan sekolah (2-3 hari)
3. Perpustakaan melaksanakan pembangunan SIM Perpustakaan

F. Monitoring dan Evaluasi

1. Perpustakaan kepada sekolah
2. Sekolah kepada murid

G. Penutup

Demikianlah laporan ini dibuat. Semoga dapat menggambarkan kegiatan yang dimaksud serta dapat dijadikan kerangka acuan kerja Gerakan Literasi Sekolah

Mengetahui

Kepala Madrasah

Waka Kesiswaan

Yan Yan Yoga Permana, M.Pd,

Yadi Mulyadi, S.Pd

## LAPORAN KEGIATAN LITERASI SEKOLAH

No	Tanggal Kegiatan	Jumlah Peserta	Berita	Foto Keziata
1	15 Agustus 2025	5	Dilaksanakan kegiatan membaca dan menceritakan isi sebuah text	
2	12 September 2025	30	Kegiatan Membaca 10-15 menit sebelum pembelajaran di mulai	
3	10 Oktober 2025	5	Dilaksanakan kegiatan membaca dan mempresentasikan hasil bacaan	
4	16 November 2025	12	Kegiatan baca Al-Qur'an rutin mingguan	

5	16 Januari 2025	30	Kegiatan Membaca 10-15 menit sebelum pembelajaran di mulai	
6	15 Februari 2025	12	Kegiatan Kiterasi digital	
7	13 Maret 2025	3	Dilaksanakan kegiatan Review sebuah buku	
8	15 Mei 2025	30	Kegiatan Membaca 10-15 ayat Al-Qur'an saat waktu luang	